

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi transaksi bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta dalam pencatatannya menggunakan sistem *cash basis*. Ini dikarenakan BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta dalam pencatatannya pada saat pendapatan diakui ketika *cash* sudah diterima dan beban diakui pada saat *cash* dibayarkan.
2. Secara umum kebijakan perlakuan akuntansi transaksi bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta dalam membuat jurnal transaksi bagi hasil telah sesuai dengan PSAK No. 105 dan 106 tentang akuntansi bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) dalam hal pengakuan dan pengukuran. Namun ada beberapa transaksi bagi hasil yang belum sesuai yaitu pada saat penandatanganan akad bagi hasil. Ini karena BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta langsung dicatat pada akun investasi bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*).
3. Secara umum BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta dalam penyajian laporan keuangannya telah menerapkan PSAK No. 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah dan PSAK No. 105 dan 106 tentang akuntansi bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) dalam hal penyajian. Tapi BPRS

Dana Hidayatullah Yogyakarta belum menerapkan PSAK No. 101 dalam hal pengungkapan. Hal tersebut dikarenakan BPRS Dana Hidayatullah belum membuat laporan keuangan auditan pada tahun 2009.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya.

Pada penelitian ini, penulis belum mendapatkan laporan keuangan auditan perusahaan. Maka sangat dibutuhkan penelitian lebih lanjut dalam hal pengungkapan laporan keuangan.

2. BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta.

- a. Adapun saran yang dapat diberikan untuk mendukung tercapainya laporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan membuat buku panduan tentang aturan-aturan dalam PSAK No. 105 dan 106 yang berkaitan dengan bagi hasil.
- b. Perlu pertimbangan lebih lanjut dalam hal pencatatan akun-akun dengan sistem *cash basis*. Karena dengan menggunakan sistem *cash basis* dalam pencatatan akun, maka tidak akan mencerminkan besarnya uang yang sebenarnya.

- c. Perlu membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terbaru dalam kebijakan akuntansi tentang ilustrasi jurnal bagi hasil. Karena SOP yang ada saat ini, masih mengacuh pada PSAK No 59.
3. Perlu penjelasan lebih lanjut tentang ilustrasi jurnal dalam PSAK No. 105 dan 106 terutama untuk transaksi pembiayaan bagi hasil pada saat akad disepakati.

C. Keterbatasan penelitian

1. Peneliti mengalami kendala dalam memperoleh data berupa laporan keuangan auditan 2010. Karena data tersebut masih dalam perubahan (revisi).
2. Peneliti juga mengalami kendala dalam memperoleh data yang berkaitan dengan bentuk atau isi dari akad bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), karena BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta hanya bisa mempublikasikannya kepada calon nasabah bagi hasil tersebut.